

PERSEPSI MAHASISWA PADA FILM MENCURI RADEN SALEH DI KOTA SURAKARTA DENGAN MENAMPILKAN FILM GENRE HEIST DI INDONESIA

*Students' Perception on Stealing Raden Saleh Movie in Surakarta City by Showing
Heist Genre Movie in Indonesia Students'*

**Elfando Febryan Saweho¹, Dr. Herning Suryo S, M.Si², Dewi Maria Herawati,
S.I.Kom., M.I.kom³**

Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRAK

Persepsi merupakan sebuah proses yang diutamakan melalui penginderaan, yaitu dalam suatu proses yang akan diterima individu melalui alat reseptor, yaitu alat indra pada tubuh. Sehingga dalam proses penginderaan ini tidak akan terlepas dari proses sebuah persepsi. Bahkan persepsi sebuah konsep yang sangat begitu penting dalam psikologi, Persepsi, menurut Jalaluddin Rakhmat, yaitu pengalaman dari sebuah objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan sebuah pesan. Penelitian ini di perhatikan untuk membedah dari film Mencuri Raden Saleh yang di buat pada Tahun 2022 oleh Visinema Pictures Jakarta dan memberikan tanggapan persepsi pada mahasiswa di Surakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori dari Dr. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc. Yaitu tentang persepsi psikologi komunikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sementara untuk membedah makna dalam Film Mencuri Raden Saleh dan mengetahui persepsinya, menggunakan teori dari Dr. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc yaitu tentang persepsi psikologi komunikasi yang mencari makna motivasi, pengalaman, kepribadian, dan proses pembentukan kesan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, jenis data primer pengambilannya melalui dari setiap persepsi pada informan saat penelitian berlangsung dan data skunder berupa jurnal, artikel, dan wawancara untuk pendukung penelitian ini agar tidak terjadinya subjektifitas data. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Hasil dari penelitian ini, pada Film Mencuri Raden Saleh berlatar film *heist* di Indonesia dan mengangkat tokoh dari sejarah Indonesia yaitu, Raden Saleh dan lukisan terkenalnya penangkapan Pangeran Diponegoro 1857. Menghasilkan sebuah persepsi pada mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang sangat antusias dan menyukai pada film Mencuri Raden Saleh.

Kata Kunci: Persepsi, Film Genre Heist, Raden Saleh Sjarif Boestaman

ABSTRACT

Perception is a process that is prioritized through sensing, namely in a process that will be received by individuals through a receptor, namely the sensory organs in the body. So that in this sensing process it will not be separated from the process of a perception. Even perception is a very important concept in psychology, Perception, according to Jalaluddin Rakhmat, is the experience of an object, event, or relationship that is obtained by inferring information and interpreting a message. This research is shown to dissect the movie *Mencuri Raden Saleh* which was made in 2022 by Visinema Pictures Jakarta and provide perceptual responses to students in Surakarta. The theory used in this research is using the theory of Dr. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc. Which is about the perception of communication psychology. The method used in this research is descriptive qualitative. Meanwhile, to dissect the meaning in the film *Stealing Raden Saleh* and find out the perception, using the theory of Dr. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc, namely the perception of communication psychology that seeks the meaning of motivation, experience, personality, and the process of impression formation. The data used in this study, namely, the type of premier data taken through each perception of the informant during the research and secondary data in the form of journals, articles, and interviews to support this research so that there is no data subjectivity. The validity of the data used in this study uses data triangulation. The results of this study, the film *Mencuri Raden Saleh* is set in a heist film in Indonesia and raises figures from Indonesian history, namely, Raden Saleh and his famous painting of the capture of Prince Diponegoro 1857. Resulting in a perception of Communication Science Study Program students at Slamet Riyadi University Surakarta who are very enthusiastic and like the film *Stealing Raden Saleh*.

Keywords : Perception, Film Heist Genre, Raden Saleh Sjarif Boestaman

PENDAHULUAN

Film *Mencuri Raden Saleh* ini merupakan film karya Angga Dwimas Sasongko film ini di produksi oleh Visinema Pictures Jakarta, yang dimana film ini menceritakan alur kejadian film yang bergenre *heist* pertama di Indonesia, bagaimana film ini menceritakan pencurian lukisan Raden Saleh yang di mana lukisan itu menggambarkan penangkapan Pangeran Diponegoro yang dimana lukisan dari Raden Saleh sebagai simbol perlawanan terhadap penjajah. Pemeran pada film *Mencuri Raden Saleh* ini pun juga sangat istimewa yang dimana pemeran dan *actor* utama itu anak-anak milenial, yang di mana pemeran mempunyai kreatifitas masing-masing dan keahlian baru dalam menyelesaikan film karya Angga

Dwimas Sasongko ini. Film ini juga mempunyai banyak sekali *award* pada Tahun 2022, semenjak film ini tayang di seluruh bioskop Indonesia.

Nilai sejarah yang terkandung dari film ini bisa mewakili filmnya untuk di pelajari. Dikutip dari Instagram ruang simpan data digital bidang seni (*Dicti Art Laboratory, 2022*). Film *Mencuri Raden Saleh* ini merupakan film simbiosis mutualisme seni rupa-film, ada dua kata yang keluar dihasil pencarian Google saat film *Mencuri Raden Saleh* tayang di Indonesia dan Malaysia. Yakni, Raden Saleh dan penahanan Pangeran Diponegoro. Bukti film ini membawa *awareness* masyarakat Indonesia terhadap seni rupa dan nilai kebangsaan, dan sehingga bisa dibangun dengan stimulus

yang dikemas baik pada film Mencuri Raden Saleh.

Film Mencuri Raden Saleh ini menceritakan adanya seseorang pemudah yang tengah duduk di hadapan lukisan. Kepandaiannya akan membuat lukisan yang dibuatnya berhasil dilelang dengan harga yang sangat fantastis. Yaitu Piko (Iqbaal Ramadhan), mahasiswa yang pengalamannya sebagai pelukis *fiktif* dalam bayang imajinasi Piko. Ia memalsukan setidaknya enam lukisan dari seniman yang berbeda. Namun hal ini tidak diketahui oleh para kolektor. Tentu saja, sahabat Piko, Ucup (Angga Yunanda), sangat mempunyai peran penting dalam keberhasilannya. Piko dan Ucup menjual lukisan palsunya kepada Dini (Atiqah Hasiholan) yang misterius. Lalu, Dini memberikan tantangan baru dengan biaya yang sangat murah. Dini ingin Piko memalsukan karya seni "Penangkapan Pangeran Diponegoro" karya Raden Saleh. Piko menolak tawaran tersebut pada awalnya. Namun, uang dua miliar rupiah yang dijanjikan kepadanya mungkin bisa digunakan untuk mengeluarkan ayahnya dari penjara. Dalam hal ini, kemampuan Piko untuk meniru lukisan sang *maestro* sangat luar biasa. Dia membawa karya seni Raden Saleh hingga hampir sempurna. Bahkan lukisannya yang di buat Piko yang di palsukan bisa dibilang sempurna dan menyampaikan gairah emosi pada lukisannya, makna, dan kehalusan dari karya aslinya. Meskipun Permadi (Tio Pakusadewo) mendekati Piko dan Ucup saat mereka berdua bersiap untuk memperdagangkan karya seni ini, mereka tetap melanjutkannya. Pria itu bukan orang biasa-dia adalah Permadi, mantan presiden Indonesia dan orang yang paling berkuasa di Indonesia. Dia menjanjikan Piko dan Ucup sebuah kesepakatan baru senilai 17 Miliar. Namun, mereka hanya memiliki satu tugas, yaitu menukar karya seni palsu

dengan karya seni asli yang disimpan di Istana Presiden. Sudah jelas bahwa mereka tidak dapat menolak tawaran ini, karena Permadi telah memaksa mereka berdua untuk berbisnis dan telah menipu dan memanfaatkan mereka berdua Piko dan Ucup. Dia membahayakan nyawa ayah Piko yang dipenjarakan. Belum lagi kekasih Piko, Sarah (Aghniny Haque), juga dalam bahaya. Mereka memiliki uang 500 Juta dan rencana untuk menukarnya dengan uang milik Permadi, oleh karena itu mereka bertekad untuk menjadi penjahat.

Memanfaatkan perhelatan pameran nasional, Ketika lukisan penangkapan Pangeran Diponegoro dipindahkan dari Istana ke ruang pameran, Ucup dan Piko harus bisa menukarnya. Namun mereka membutuhkan sopir dan montir agar skema ini bisa berjalan. Di sini, Piko mengajak dua kakak beradik, Tuktuk (Ari Irham) dan Gofar (Umar Shahab), untuk bergabung dengan mereka. Gofar dan Tuktuk bukanlah orang asing, mereka adalah anak dari penyewa gedung tersebut. Namun kali ini, mereka juga harus mencari cara untuk merekrut seseorang yang licik, pintar, dan memiliki hak yang istimewa karena orangtuanya kaya raya. Setelah itu, Ucup memperkenalkan yaitu. Fella (Rachel Amanda), anak perempuan dari keluarga kaya raya namun tidak jujur. Berkat Fella, mereka dapat secara diam-diam memasukkan Tuktuk dan Gofar ke sebuah perusahaan petualangan yang akan mengangkut karya seni. Mereka dengan hati-hati membuat rencana untuk mencuri sebuah lukisan. Piko, Ucup, Sarah, Gofar, Tuktuk, dan Fella tidak menyadari bahwa kendaraan ekspedisi mereka sedang dikejar oleh petugas polisi yang menyamar. Rencana pencurian itu gagal total. Tuktuk bahkan dijatuhi hukuman penjara, dan pihak berwenang telah memiliki akses ke informasi pribadi Ucup. Bahkan anak-

anak muda ini yang selamat bersembunyi selama beberapa hari. Ternyata lukisan-lukisan yang dipamerkan di pameran itu adalah kreasi palsu yang dibuat oleh Piko, sampai dia melihatnya sendiri. Pria ini jelas sangat marah, terutama setelah mereka tahu bahwa Permadi telah mengeksploitasi mereka sebagai *pidak*. Piko merekrut teman-temannya untuk membalas dendam karena dia bukan orang yang mudah menyerah. Dan Piko ingin mencuri lukisan yang asli dari kediaman Permadi. Bisakah Piko, Ucup, Gofar, Tuktuk, Sarah dan Fella mencuri lukisan Raden Saleh yang asli dari tangan Permadi ?.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan sebuah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu permasalahan yang ada, yaitu permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan secara langsung. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, permasalahan atau keadaan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif. Sehingga penelitian kualitatif ini mendeskripsikan data yang di peroleh dari kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Sehingga hasil penelitian tertulis mengandung kutipan dari data untuk menggambarkan dan membuktikan presentasi.

PEMBAHASAN

1. Film Sebagai Komunikasi Massa

Joseph A. Devito menjelaskan, ada dua definisi yang mengenai komunikasi massa, yaitu, yang pertama komunikasi massa merupakan komunikasi yang diarahkan bagi massa yang luas, dan sekelompok massa yang sangat begitu banyak. Dalam hal ini, juga tak memiliki

arti jika sekumpulan masyarakat tersebut termasuk semua warga, ataupun seluruh individu yang suka membaca. Jadi hal ini tidak mempunyai arti apa-apa jika sekelompok tersebut sangat banyak dan biasanya cukup susah diartikan. Bahkan komunikasi massa ini merupakan komunikasi suatu pemancar-pemancar audio atau bisa juga berbentuk visual yang akan diterapkan secara langsung. Sehingga komunikasi massa kemungkinan memiliki cara yang lebih gampang serta lebih logis jika diartikan berdasarkan wujudnya. Contohnya, televisi, radio, surat kabar, majalah, film dan lainnya (Nurudin, 2010:27).

Film merupakan sebuah suatu media sebagai penyampaian beberapa pesan untuk khalayak luas dan menggunakan suatu media cerita. Sehingga film yang sedang di tayangkan secara langsung yaitu medium ekspresi artistik dan sebuah sarana seniman-seniman, serta dunia film ini sebagai *insan* menyampaikan pemikiran-pemikiran serta gagasan cerita. Dengan cara *esensial* dan *subtensial* pada sebuah film, film memiliki kekuatan sehingga kemudian menghasilkan *implikasi* bagi khalayak komunikan. (Wibowo, 2006:196).

Film sendiri bisa diartikan sebagai wujud seni yang saat ini mendapatkan reaksi yang sangat kuat oleh beberapa masyarakat serta menjadi medium yang dirujuk seseorang untuk guna memperoleh hiburan, ilham, serta ilmu. Sekelompok orang pun ingin berusaha mengetahui alasan medium film bisa menarik sekelompok manusia lebih dari ratusan tahun. Dan sebenarnya peristiwa tersebut terjadi di karenakan film di rancang agar membagikan dampak untuk yang menontonnya. Sehingga film bisa memiliki kekuatan besar dari segi estetika di karenakan memberikan sebuah pengajaran dialog, musik, pemandangan,

bahkan perlakuan bersama dengan cara visual maupun naratif (Danesi, 2012:100).

Suatu film yang sukses memiliki unsur yang membentuk dan saling melakukan suatu interaksi serta berkesinambungan dalam satu dengan lainnya, yaitu sebuah unsur naratif serta unsur sinematik di dalam sebuah film (Pratista, 2008:1). Unsur naratif merupakan sebuah bahan dan bisa disebut dengan materi, yang kemudian dilakukan pengolahan. Unsur naratif ini memiliki kaitan dengan aspek cerita ataupun tema dalam film yang sedang di produksi. Sehingga setiap cerita dalam *scene* film mempunyai berbagai aspek yang menjadikan unsur naratif dengan menyeluruh. Contohnya, tokoh dalam film, permasalahan, konflik, lokasi, waktu, dan serta yang lainnya. komponen-komponen ini melakukan sebuah interaksi bahkan bisa berkesinambungan pada suatu peristiwa dan terbentuk. peristiwa ini tergabung dengan suatu hukum, yaitu hukum kausalitas atau bisa di karenakan sebab dan akibat. Sementara pada unsur sinematik merupakan unsur terbentuknya atas empat aspek utama, yaitu. *Mise-en-scene*, sinematografi, editing serta suara. *Mise-en-scene* yaitu sebuah tindakan pada kamera di dalam filmnya dan berkaitan pada kamera beserta objek yang di lakukan pengambilan saat produksi sebuah film. Editing merupakan suatu transisi dari sebuah film yang di produksi yaitu, dari satu gambar (*shot*) ke gambar (*shot*) yang lainnya. Suara merupakan seluruh perihal audio visual yang ada di dalam suatu produksi sebuah film yang bisa kita tangkap menggunakan indera (Pratista, 2008).

2. Persepsi

Winardi (2016), menyatakan bahwa persepsi yaitu proses yang berguna untuk menyaring dan mengatur rangsangan, yang mungkin benar dalam kehidupan

sehari-hari saat kita melakukan aktivitas dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Stimulus yang dipilih dan diatur dengan cara yang masuk akal untuk dipelajari menyiapkan mekanisme dalam proses persepsi. Karena bersifat otomatis dan menerapkan metodologi yang sama untuk setiap subjek, persepsinya dapat bervariasi seiring berjalannya penelitian berlangsung.

Kata persepsi sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Apa sebenarnya arti dari tindakan persepsi yaitu pemahaman para ahli tertentu yang sudah memiliki pengetahuan. Penulis mengakhiri dengan menyatakan bahwa setiap orang secara konstan terpapar oleh rangsangan lingkungan, seperti informasi, peristiwa, objek, dan lain sebagainya. Rangsangan yang berasal dari dua sumber ini akan memberikan wawasan atau tujuan kepada individu. Dalam hal proses menentukan makna atau arti tersebut itu di namakan sebagai persepsi. Dalam membahas dalam pengertian persepsi ada beberapa yang dikemukakan oleh beberapa ahli.

Jean Piaget (2015). Mengatakan, bahwa persepsi yaitu bagaimana kemampuan untuk memahami dan menerjemahkan didalam dunia sekitarnya. Persepsi juga berkaitan erat dengan suatu proses kognitif yaitu seperti pengamatan, pengenalan pola dan pemahaman dalam sebuah objek. Persepsi sendiri juga bisa menguatkan Informasi dan pesan sehingga dapat masuk ke dalam otak selama proses persepsi berlangsung. Pesan dan informasi yang diterima berbentuk rangsangan yang mendorong otak untuk terus memproses dan kemudian memengaruhi perilaku seseorang.

Persepsi yaitu, lebih dari sekedar penerimaan pasif informasi, dalam sebuah persepsi merupakan proses aktif dalam suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, yang dimana pengertian sensasi

yaitu aktivitas yang merasakan atau menyebabkan keadaan emosi yang menggembirakan. Sensasi dapat didefinisikan juga sebagai tanggapan yang cepat dari indera penerima kita terhadap stimuli dasar seperti sinar cahaya, bentuk warna, dan suara. Dengan adanya itu semua, maka akan timbul persepsi. Jadi pengertian dari persepsi yaitu sebagaimana stimuli-stimuli itu diseleksi dan diorganisasikan, dan sehingga bisa diinterpretasikan. Dalam arti sempit. Persepsi yaitu penglihatan, dengan cara bagaimana seseorang melihat sesuatu, dan persepsi dalam arti luas juga diartikan sebagai pandangan atau pengertian, yang sebagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi dapat terbentuk oleh tiga pasang yang berpengaruh, yaitu, (1) Karakteristik dari stimuli, (2) Hubungan stimuli dengan sekelilingnya, (3) Kondisi di dalam diri kita sendiri, pada saat penelitian berlangsung.

3. Teori Persepsi Jalaluddin Rakhmat

Jalaluddin Rakhmat (2018), memberi tahu bahwa pada teori psikologi komunikasi yaitu ruang pendekatan psikologi komunikasi dengan pendekatan psikologi pada penilaian normatif, serta menganalisis satuan terkecil pada subyek, dan memahami keadaan internal atau batiniah terhadap individu yang menjadi subyek penelitian berlangsung. Psikologi komunikasi juga sangat berguna untuk memudahkan pengertian, kesenangan, mempengaruhi sikap, menciptakan hubungan sosial yang baik, hingga mendasarkan tindakan seorang bisa komunikatif, yang terjadi karena adanya komunikasi secara *face to face* antara peneliti dan komunikan. Jadi komunikasi dibutuhkan untuk menyampaikan pesan secara langsung. Dan peneliti bisa mendapatkan empat pengkatagorisasian saat penelitian berlangsung yaitu motivasi, pengalaman, kepribadian, dan sehingga

menghasilkan proses pembentukan kesan. Sementara psikologi komunikasi digunakan untuk menganalisis pengaruh internal (kejiwaan) atas proses komunikasi. Persepsi, menurut Jalaluddin Rakhmat, yaitu pengalaman dari sebuah objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan sebuah pesan.

Pengaruh faktor-faktor personal dalam sebuah persepsi yaitu, suara yang kuat, pencahayaan yang tumpul, dan bau yang tidak tajam akan lebih sedikit diingat dibandingkan dengan suara drum yang keras, bau yang tajam, dan cahaya yang terang. Sehingga persepsi akan terjadi dalam situasi ini ketika suatu objek bergerak dan menarik perhatian seseorang. Oleh karena itu, persepsi muncul dari tindakan menarik perhatian pada suatu objek, dan objek yang bergerak akan lebih menarik perhatian seseorang daripada objek yang diam saja (*stationary objects*). (1). Pengalaman, Dele G. Leathers telah melatih mahasiswa nya untuk menggunakan FMST untuk meningkatkan kemampuan menyandi (*encode*) dan menyandi balik (*decode*) petunjuk wajah. Sehingga istilah komunikasi ini menerjemahkan dan mengungkapkan petunjuk wajah. Sehingga ini menunjukkan pengalaman dan mempengaruhi kecermatan dalam melihat persepsi, contohnya, yaitu. Pengalaman kita dan kerja keras kita, bertambah melalui rangkaian peristiwa yang pernah kita hadapi. (2). Motivasi, proses konstruktif sangat begitu banyak melibatkan unsur-unsur motivasi. Sehingga upaya untuk mendeteksi pengaruh motivasi sosial terhadap persepsi telah menjadi tanda suatu aliran *New Look* dan memberikan pendapatnya pada tahun 1950-an. Allport (1955) memberi tahu bahwa, diantara motivasi yang pernah diteliti, yaitu tentang motif biologis, ganjaran dan hukuman, karakteristik kepribadian, itu semua

karena pengaruh dari stimuli saat penelitian berlangsung. (3). Kepribadian, koruptor kakap yang aktif memberantas korupsi, dan seseorang pelaku kontradiktif yaitu contoh-contohnya. Sehingga pada persepsi interpersonal, orang memberikan sebuah pemberian kepada orang lain sehingga sifat-sifat yang ada dalam dirinya yang tidak disenanginya, karena orang yang banyak melakukan proyeksi akan tidak cermat menanggapi kepribadian stimuli. Sebaliknya, orang yang menerima dirinya apa adanya, orang yang tidak terbebani perasaan masalah, cenderung mengartikan seseorang itu sangat lebih cermat (Norman, 2008, Omwake, 2009, Baker dan Block, 2010). Bahkan, orang yang sangat tenang, mudah bergaul, dan ramah, cenderung memberikan penilaian positif pada orang lain. Sehingga ini disebut *leniency effect* (Bosson dan Maslow, 2010). (4). Proses Pembentukan Kesan, Robert Rosenthal Leonore Jacobson (2015). Meneliti pengaruh pengharapan guru kepada prestasi muridnya. Sehingga apakah murid yang dinyatakan lebih cerdas akan lebih berhasil? Mereka meneliti murid-murid SD dalam tes kecerdasan dan diberikan kepada para murid. Kemudian murid akan membuat prestasi intelektual yang menonjol dan disampaikan kepada guru. Sehingga, anak-anak yang di harapkan cerdas menunjukkan prestasi akademis yang jauh cermerlang dari pada orang lain. Menurut psikologi kognitif, pengalaman-pengalaman baru akan di masukan pada "laci" kategori yang ada didalam memori kita. Berdasarkan kesamaannya dengan pengalaman masa lalu. Sehingga semua sifat pada kategori pengalaman itu di tentukan oleh pengalaman baru. Dengan cara seperti ini, seseorang memperoleh informasi tambahan dengan secepatnya, sehingga membantu dalam mengambil keputusan yang cepat dalam beraktivitas.

Hasil analisis penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis dari film Mencuri Raden Saleh. Informan banyak sekali memberikan tanggapan persepsi kepada peneliti, yang dimana peneliti mendapatkan persepsi dari informan, karena sebelumnya informan menyukai film-film yang alurnya yang sangat begitu seru untuk ditonton, contohnya *genre action*. Jadi peneliti mengetahui bahwa suatu film yang sukses dan mempunyai banyak penggemar penonton, mengartikan bahwa film ini memiliki *Mise en scene* yaitu setiap hal yang terlihat di sebuah adegan dalam *scene* film yaitu sebuah hasil dari pemikiran yang sudah sangat begitu matang. Dan Film Mencuri Raden Saleh ini memiliki sound yang khas dalam film Mencuri Raden saleh yaitu penata musik dalam film ini adalah Abel Huray, peran musik di film *heist action* ini pada film Mencuri Raden Saleh sangat lah penting, bagaimana untuk mengingat lagi film tersebut setelah menontonnya di dalam *scene* film Mencuri Raden Saleh. Sebuah sound dalam film yang banyak sekali di sukai oleh penggemarnya memiliki fungsi sebagai, audio *continuity* antar *shot*, bahkan mencegah terjadinya kesunyian yang tak wajar, dan membangun atau memperkuat *mood* dalam *scene* film Mencuri Raden Saleh saat menontonnya.

Film Mencuri Raden Saleh juga mengenalkan kepada informan yang menontonnya, bahwa film ini sangatlah terstruktur bagus dan mengenalkan *Computer Graphic Images (CGI)* nya yang sangat bagus dan *modern* di dalam *scene* film ini. Peneliti juga melihat dan menganalisis secara langsung setelah menonton bareng di Bioskop, dan informan menyukai bagian *color* pada *scene-scene* yang ada di dalam film Mencuri Raden Saleh. *color* sendiri yang ada di dalam film Mencuri Raden Saleh dapat menjadi sebuah pengantar mood,

bahkan kekuatan warna yang ada di dalam film Mencuri Raden Saleh itu untuk menegaskan *genre* film tersebut. Sehingga peneliti mengetahui reaksi terhadap informan sangat begitu antusias saat menonton film Mencuri Raden Saleh. Bahkan informan juga memberikan sensasi saat menonton film Mencuri Raden Saleh yang dimana film ini memiliki durasi 2 jam 32 menit, bahkan informan setelah selesai menontonnya film Mencuri Raden Saleh, peneliti menjadi tau. Informan sangatlah tidak terasa saat menonton film Mencuri Raden Saleh, film ini seperti hanya 1 jam saja karena film ini sangatlah seru dan menghibur.

Pada bagian pengalaman peneliti juga mengetahui dan menganalisis bahwa komunikasi menyukai terhadap alur *scene* film yang menantang dan seru. Bahkan yang tidak membosankan saat ditonton. Karena informan menyukai film yang ber *genre action* membuat informan puas untuk menonton filmnya dan terhibur. Dalam pengalaman informan, peneliti mengetahui saat peneliti menganalisis dan melihat secara langsung bahwa informan sangat memahami pada film Mencuri Raden Saleh. Karena informan sebelumnya sudah melihat final *trailer* pada film Mencuri Raden Saleh dari Visinema Pictures Jakarta, yaitu tentang kisah komplotan yang sudah siap dan lengkap untuk menjalankan aksi misi untuk mencuri lukisan sang maestro yaitu Raden Saleh, yang berjudul penangkapan Pangeran Diponegoro pada lukisan karya Raden Saleh. dan informan menjadi sangat tertarik untuk menontonnya pada film Mencuri Raden Saleh.

Peneliti juga mengetahui pada bagian proses pembentukan kesan, peneliti mengetahui setelah informan selesai menonton film Mencuri Raden Saleh peneliti bisa tahu respon terhadap komunikasi apa yang diartikan pada film

Mencuri Raden Saleh ini, setelah menontonnya. Informan mendapatkan hal-hal yang positif bahkan peneliti bisa mengetahui kenapa film *action* itu dibuat secara *rattled* dan yang menonton tidak harus mikir, bagaimana film sangat dapat mempengaruhi perilaku manusia dan dapat di jelaskan dengan salah satu teori psikologi yaitu. *Classical Conditioning*, Film mengilustrasikan bagaimana emosi, pikiran, dan perilaku bekerja sama dengan proses kehidupan sehari-hari untuk membangkitkan persepsi maupun keyakinan individu dan menghasilkan suatu persepsi. Dan setelah semua ini didapatkan pada penelitian ini, peneliti mendapatkan sebuah persepsi bahwa film ini sangat begitu seru dan mengedukasi terhadap mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Jadi peneliti mengetahui pada film Mencuri Raden Saleh yang bertemakan *action heist* pada Film ini sangat di sukai oleh anak-anak muda Indonesia pada Tahun 2022 yaitu, anak-anak muda yang suka menonton film-film Indonesia. Karena film ini memperkuat alur ceritanya yang sangat seru dan menarik bahkan sangat keren. Sehingga peneliti mengetahui bahwa film Mencuri Raden Saleh ini cara pengambilannya sangat berbeda dengan film-film yang lainnya di dalam dunia perfilman Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Buku:

- Asri, R. (2020). Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (nkcthi)”. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, 1(2), 74-86.
- Andriyani, V., & Rozi, F. (2022). “Makna Keluarga Batak pada Film Ngeri-Ngeri Sedap” (Vol. 2, Issue 3).

- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2014). *Film art: An introduction* (Vol. 7, p. 437). New York: McGraw-Hill.
- Chibnall, S., Murphy, R., Elsaesser, T., Gunning, T., & Hirsch, F. (2018). Altman R.(1999) *Film/Genre* (British Film Institute, London). Diskusi yang paling luas dan menstimulasi tentang teori dan praktik genre yang ada saat ini, yang mencakup berbagai macam film dan sejarah sinema yang luas. *Film Noir*, (Vol.9, P.12), 204-208.
- Fathurrozaq. (2022, Agustus 13). 6 Hal yang Harus Diketahui di Balik Layar Film Mencuri Raden Saleh. Jakarta: Media Indonesia. 10(2), 35-40.
- Hartley, J. (2010). *Communication, Cultural, & Media Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kustiawan, Winda, et al (2022). "Radio Sebagai Proses Komunikasi Massa." *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi* (Vol.2, Issue. 3), 78-84.
- Mulyana, D. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manesah, D., & Purnomo, A. (2022). Analisis Model Budaya Pada Film Dokumenter Kampong Kunyit Sutradara Dwi Chita Suci Melalui Mise En Scene. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media* (Jurrsendem), 1(2). 52-60.
- Nuruloh, M. R. (2023). *Efek Komunikasi Massa Yang Terdapat Dalam Film "Mencuri Raden Saleh"*. Jakarta: Kompasiana.
- Novianto, M. R. (2020). *Persepsi Mahasiswa UNTAG Surabaya Angkatan 2016 Ilmu Komunikasi Tentang Pesan Kekeluargaan Pada Film Bebas* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya): Surabaya.
- Pratistas, H. (2008). *Memahami Sebuah Film*, Yogyakarta: Homerian Industri. 2016. *Memahami Film Edisi, 2*.
- Pratama Aditia, N. Y. (2023, Maret 27). Analisis Unsur Sinematografi Dalam Membangun Realitas Cerita Pada Film Mencuri Raden Saleh. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 5(2). Retrieved Juli 10, 2023, from <https://ejurnal.stikpmedan.ac.id/index.php/JIKQ/article/view/182>.
- Rosa, M. S., Monang, S., & Batubara, A. K. (2022). Persepsi Penonton Remaja Perempuan Terhadap Sinetron Ikatan Cinta di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Vol.6, P.2), 263-269.
- Rakhmat, Jalaluddin, and Tjun Surjaman (2018). *Memahami Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarno, M. (2017). *Apresiasi Film*. Jakarta: Pusat Pengembangan Perfilman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sigiro, Silvia V. (2015). *Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Tayangan Entertainment News di Net TV*. Banten: Serang.

- Sugiyono. (2018). *Memahami Tentang Penelitian Metode Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutopo, H. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar teori dan penerapannya dalam penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Supratman, L.P. and Mahadian, A.B., (2016). *Psikologi komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sadouw, J. V., Lumenta, A. S., & Narasiang, B. (2018). Film Pendek Animasi 3 Dimensi Sejarah Masuknya Injil Galela. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/20194/19801>.
- Zoebazary, Ilham. (2010). *Kams Istilah Televisi dan Film*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

DAFTAR PUSTAKA

Website:

Csinema.com (25 Februari 2022)

<http://csinema.com/2-unsur-pembentuk-film/>

Fatmawati (7 September 2022)

Sejarah Dibalik Lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro Karya Lukisan Raden Saleh. <https://edukasi.okezone.com/read/2022/09/07/624/2662639/sejarah-di-baliklukisanpenangkapan-pangeran-diponegoro-karya-raden-saleh>

MonicaSarah (1 September 2022)

Kemunculan Wacana Seni Dalam Perfilman Indonesia. <https://www.whiteboardjournal.com/column/mencuri-raden-saleh->

[kemunculan-wacana-seni-dalam-perfilman-indonesia/](https://www.whiteboardjournal.com/column/mencuri-raden-saleh-kemunculan-wacana-seni-dalam-perfilman-indonesia/)

Mansur Aly (21 Juni 2017)

Pengertian media massa menurut para ahli (pakarkomunikasi.com) <https://pakarkomunikasi.com/media-massa-menurut-para-ahli>

Peraturan.bpk.go.id (08 Oktober 2009)

Undang-undang No.33 Tahun 2009 tentang Perfilman Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38772>

Rozakfathur (13 Agustus 2022)

6 hal yang harus diketahui dibalik layar film Mencuri Raden Saleh (mediaindonesia.com) <https://mediaindonesia.com/weekend/514439/6-hal-yang-harus-diketahui-di-baliklayarmencuri-raden-saleh>

Visinema Pictures Youtube (2008)

<https://www.youtube.com/@VisinemaPictures>

Visinema Pictures Youtube (2008)

https://www.instagram.com/mencuriradensalehfilm?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igsh=ZDNI ZDc0MzIxNw==